

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam perkembangan paham Ideologi di Masyarakat dengan pengaruh globalisasi, dalam hal ini paham-paham ideologi negara lain yang dapat masuk dan dapat membahayakan keberadaan Ideologi Pancasila dalam masyarakat Indonesia dewasa ini. Kurangnya pengawasan yang secara tegas yang dilakukan pemerintah terkait masuknya paham-paham ideologi negara lain melalui media massa dalam hal ini mengakibatkan semakin tergerusnya Ideologi Pancasila yang menimbulkan permasalahan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ini, disebabkan oleh beberapa hal baik karena kurang adanya program pemerintah terkait penerapan Ideologi Pancasila terhadap masyarakat, dalam hal ini penulis tertarik untuk mengangkat peranan TNI dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menumbuhkembangkan Ideologi Pancasila sejalan dengan hal bahwasanya TNI memiliki tugas pokok berdasarkan Undang-Undang Nomor: 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia yang menyebutkan:

TNI berperan sebagai alat negara di bidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara. TNI sebagai alat pertahanan negara, berfungsi sebagai: penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa, penindak terhadap setiap bentuk ancaman sebagaimana dimaksud di atas, dan pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.

Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Dan ancaman dan gangguan tersebut bukan hanya bersifat fisik akan tetapi masuknya paham-paham ideologi negara lain melalui media massa pula dapat disebut ancaman dan gangguan bagi kehidupan bangsa dan negara, karena Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berkedudukan sebagai Landasan Pokok/sumber dari segala sumber hukum yang mengatur segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia sudah menjelaskan dalam bagian Pembukaan Alinea 4 menyebutkan:

“ Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan Rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Dengan kata lain, Hal ini berdasar kepada Pancasila.

Dari kenyataan diatas, diperlukan adanya penguatan pemahaman semua pihak akan menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkan Pancasila yang sejalan dengan program bela negara.. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Kualitatif dengan Judul “Peranan Tentara Nasional Indonesia (TNI) menumbuhkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya Ideologi Pancasila dalam Penyelenggaraan program Bela Negara ”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam makalah ini penulis mengidentifikasi masalah diantaranya ialah Belum terselenggaranya program bela negara bagi masyarakat secara baik sehingga berdampak kepada kecenderungan Pancasila hanya sebagai simbol kenegaraan saja, artinya bahwa program bela negara tidak dipersiapkan sebagaimana secara matang seperti tidak adanya aturan yang secara spesifik mengatur standar khusus/tata cara melaksanakan program tersebut sehingga para instruktur yang memberikan pengajaran dan masyarakat yang berpartisipasi sudah mendapatkan gambaran dasar mengenai program bela negara tersebut dan bagi warga negara Indonesia lainnya dapat tertarik mengikuti program bela negara ini secara bertahap dan berkesinambungan sehingga program ini dapat memberi dampak yang signifikan bagi perkembangan bangsa Indonesia kedepannya.

Kedua, Masih terdapat banyak pandangan buruk bagi sebagian masyarakat yang menganggap bahwa program bela negara ini adalah sebagai wajib militer, sehingga program bela negara ini dirasa masih belum saatnya diberlakukan di Indonesia. Ketiga, Kecenderungan kontribusi Tentara Nasional Indonesia dalam pelaksanaan Program bela negara ini, sedikit banyaknya juga menghasilkan perdebatan.

C. Rumusan dan Pembatasan Masalah

I. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan proses penelitian dan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian ini, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan TNI dalam program bela negara?
2. Bagaimana Peranan TNI dalam menumbukan Kesadaran Masyarakat Terhadap Ideologi Pancasila dalam Program Bela Negara?
3. Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi dalam program bela negara?
4. Apa upaya TNI untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

II. Pembatasan Masalah

Memang sudah bukan rahasia lagi bahwa terdapat permasalahan terkait Ideologi Pancasila. Adapun pokok bahasan dalam penulisan yang berdasarkan latar belakang diatas, dengan memperhatikan kenyataan –kenyataan masalah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kedudukan Pancasila sebagai Ideologi negara dilihat dari keadaan masyarakat saat ini?
2. Bagaimana Kecenderungan Pancasila yang semakin tergerus akibat masuknya paham-paham ideologi negara lain melalui media massa?
3. Apa pentingnya Program Bela Negara yang digalakkan oleh pemerintah?
4. Bagaimana Fungsi TNI dalam Program bela negara yang bermaksud untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap Ideologi Pancasila?

D. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Secara umum penulis bertujuan agar para masyarakat sadar akan pentingnya kedudukan Pancasila sebagai Ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2) Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas:

- a) Untuk mengetahui sejauh mana peranan TNI dalam Program Bela negara.
- b) Untuk mengetahui peran apa yang dilakukan TNI dalam mengatasi permasalahan tumbuhnya paham-paham ideologi selain Ideologi Pancasila yang dapat menjadi ancaman dan gangguan bagi kehidupan bangsa dan negara di masyarakat.
- c) Untuk mengetahui pembekalan apakah yang diberikan oleh TNI kepada setiap anggotanya terkait peranan TNI dalam Program bela

negara yang bermaksud menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap Ideologi Pancasila.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilaksanakan supaya memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang program bela negara.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat
Meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat akan pentingnya ideologi pancasila dan program bela negara.
 - b. Bagi Tentara Nasional Indonesia
Membuat terobosan baru dalam perumusan dan pelaksanaan program bela negara.
 - c. Bagi Mahasiswa
Meberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang peranan TNI, terutama terkait dengan pelaksanaan program bela negara bagi masyarakat.

F. Definisi *Operasional*

Definisi Operasional Adalah pengungkapan suatu makna tertentu dengan maksud untuk memperoleh dan memperinci suatu hal agar dipahami dan dikenali sifat yang didefinisikan. Subroto (1992, hlm.83). Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Peran menurut Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan

adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

2. Menurut Richard Asley , (dalam Dr. Agus Subagyo S.I.P., M.Si., 2015, hlm. 59) bela negara adalah suatu pemikiran, perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh setiap warga negara untuk membela bangsa dan negaranya.
3. Menurut Soerjanto Poespowardjojo , (dalam Oetomo Oesman dan Alfian, 1992, hlm. 46) Ideologi Pancasila adalah keseluruhan pandangan, cita-cita, keyakinan dan nilai bangsa Indonesia secara normatif yang perlu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

G. Sistematika Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan penelitian disajikan dalam sistematika skripsi berikut dengan pembahsannya. Sistematika skripsi penelitian ini disusun sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

b. Bab II Kajian Teori

Bab II ini berisi tentang kajian teori (mengenai variabel penelitian yang diteliti), Analisis dan pengembangan materi yang diteliti (mencakup keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab terakhir yang mengemukakan tentang hasil dan temuan penelitian (mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan atau pertanyaan penelitian yang diterapkan), pembahasan penelitian (membahas tentang hasil dari temuan penelitian).

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan peneliti.